



## Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa *Wedding Organizer* Berbasis Web di Ranni *Gallery* Palembang

**Nabila Putri Mareta<sup>1\*</sup>, Andreo Yudertha<sup>2</sup>, Heru Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup> Sistem Informasi, Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Jl. Jambi-Muara jambi No.KM. 16, Simpang Sungai Duren,  
Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi

Korespondensi penulis: [nabilaputrimareta29@gmail.com](mailto:nabilaputrimareta29@gmail.com)

**Abstract.** *Ranni Gallery* is a business engaged in the service sector, which provides wedding equipment. The business process at *Ranni Gallery* still uses a lot of manual methods causing inefficiency in ordering, it is not uncommon for schedules to clash, double bookings, and slow and error-prone price calculations. Manual ordering that requires customers to come directly causes an increase in costs and time efficiency because 60% of customers come from distant villages. The absence of monthly reports also made it difficult to monitor transactions and business development. A platform is needed to streamline *Ranni Gallery*'s business, reduce customer dissatisfaction, and minimize errors in calculations, schedules, and monthly reports, namely with a wedding organizer service booking information system. The method used in developing this system is the waterfall waterfall model, using the PHP programming language laravel framework, and designing using the UML (Unified Modeling Languange) model. Based on the results of blackbox testing, all functions in this system run as expected. Meanwhile, based on the results of UAT testing, this wedding organizer service booking information system obtained a percentage result of 93% which proved that this system was well received by users.

**Keywords:** *Information System, Wedding Organizer, Ordering Services*

**Abstrak.** *Ranni Gallery* merupakan bisnis yang bergerak di bidang jasa, yang menyediakan perlengkapan pernikahan. Proses bisnis di *Ranni Gallery* masih banyak menggunakan cara manual menyebabkan ketidakefisienan dalam pemesanan, tidak jarang terjadi bentrok jadwal, double booking, serta perhitungan harga yang lambat dan rentan kesalahan. Pemesanan manual yang mengharuskan pelanggan datang langsung menyebabkan peningkatan biaya dan efesiensi waktu karena 60% pelanggan datang dari desa yang jauh. Ketiadaan laporan bulanan juga menyulitkan pemantauan transaksi dan perkembangan bisnis. Diperlukan sebuah wadah untuk mengefektifkan bisnis di *Ranni Gallery*, mengurangi ketidakpuasan pelanggan, serta meminimalkan kesalahan dalam perhitungan, jadwal, dan laporan bulanan yaitu dengan sistem informasi pemesanan jasa wedding organizer. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model air terjun (*waterfall*), dengan menggunakan framework laravel bahasa pemrograman PHP, serta perancangan menggunakan model UML (*Unified Modeling Languange*). Berdasarkan hasil pengujian blackbox semua fungsi yang ada pada sistem ini berjalan sesuai yang diharapkan. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian UAT sistem informasi pemesanan jasa wedding organizer ini memperoleh hasil persentase sebesar 93% yang terbukti sistem ini diterima baik oleh pengguna.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, *Wedding Organizer*, Pemesanan Jasa

### 1. LATAR BELAKANG

Penerapan teknologi informasi sangat diperlukan dalam dunia bisnis, pekerjaan yang lebih cepat dan akurat dapat diperoleh dari Penerapan teknologi informasi di dalam suatu bisnis (Aprianto, 2021). Penggunaan teknologi informasi juga dapat membantu untuk meningkatkan kualitas produk serta layanan yang ditawarkan kepada pelanggan (Anggraeni & Maulani, 2023). Salah satu bidang usaha yang dapat merasakan manfaat signifikan dari adopsi teknologi ini adalah bisnis jasa *Wedding Organizer*.

*Wedding Organizer* merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang jasa yang digunakan untuk membantu calon pengantin dalam mempersiapkan perencanaan pernikahan

mereka (Aman, 2021). Artinya *Wedding Organizer* ini merupakan bisnis yang membantu dalam perencanaan mengenai pernikahan, pernikahan merupakan suatu peristiwa yang sakral (Mufid & Nail, 2021), dilakukan satu kali seumur hidup tentunya membuat calon pengantin ingin memiliki kemasan pernikahan yang baik.

Saat ini diawali dengan berkembangnya teknologi di *Wedding Organizer* yang mulai beradaptasi dari proses manual ke proses online dengan menggunakan sistem untuk *Wedding Organizer* berbasis web (Siregar & Nasution, 2020). Sistem informasi pemesanan jasa *Wedding Organizer* dapat digunakan untuk mengelola sistem booking online yang membuat pelanggan dapat dengan mudah menggunakan sebuah jasa tanpa harus datang ke tempat (Heryadi & Wicaksono, 2022).

Ranni gallery merupakan salah satu penyedia jasa *Wedding Organizer* yang berdiri pada tahun 2017, yang berada di Jl. DI. Panjaitan Lorong Asli, Bagus Kuning, Kec. Plaju, Sentosa, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Ranni Gallery menyediakan beberapa jasa perlengkapan untuk pernikahan seperti dekorasi, baju & gaun, make up, hantaran, photographer & videographer, sunting, tenda, dan memiliki paketan pernikahan dengan biaya yang lebih terjangkau. Dari data yang diperoleh oleh peneliti, Ranni Gallery memiliki penghasilan 10 s/d 20 juta perbulan.

Proses bisnis di Ranni Gallery yang masih manual, membuat proses pemesanan kurang efisien, dimulai dari Pencatatan manual yang tidak jarang menyebabkan bentrok jadwal, seperti owner lupa sehingga mencatat dua klien dengan acara di hari dan jam yang sama, hal ini menurunkan kualitas layanan dan membuat pelanggan kecewa, terutama saat terjadi double booking yang berujung pada pembatalan pesanan secara tidak sengaja, owner juga harus memeriksa harga dan menghitung total secara manual yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Promosi di media sosial kurang efektif karena informasi yang tidak detail sehingga customer harus datang langsung untuk mendapatkan informasi yang detail, sementara itu menurut data yang diperoleh dari sumber owner Ranni Gallery , 60% customer berasal dari desa yang jauh dari tempat dapat meningkatkan biaya transportasi dan mengurangi efisiensi waktu. Proses bisnis yang masih manual juga menyebabkan ketiadaan laporan bulanan di Ranni Gallery, sehingga sulit memantau transaksi dan perkembangan bisnis secara efektif. Berdasarkan permasalahan yang ada, Ranni Gallery memerlukan sebuah Sistem Informasi Pemesanan Jasa *Wedding Organizer* Berbasis Web yang akan memberikan kemudahan proses bisnis di Ranni Gallery sehingga bisnis akan lebih berkembang dan terciptanya kegiatan bisnis yang baik.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang terkombinasi dari orang-orang, teknologi informasi serta prosedur-prosedur yang terorganisasi (Alim & Palasara, 2022). Sistem informasi terdiri dari pengumpulan data pemrosesan data, penyimpanan data, pengolahan data, pengendalian serta pelaporan yang dapat mencapai infomasi dan mendukung organisasi dalam pengambilan keputusan untuk mencapai sasaran dan tujuannya (Effendy & Mulyono, 2020).

### *Wedding Organizer*

*Wedding Organizer* merupakan jasa layanan khusus secara pribadi dengan tujuan membantu calon pengantin mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaksanaan, solusi yang diberikan oleh *Wedding Organizer* sendiri adalah tata rias, dekorasi, pakaian pengantin dan segala perlengakapan dalam acara pernikahan (Lusti & Masya, 2020). Masyarakat membuat *Wedding Organizer* menjadi pilihan untuk melakukan perencanaan pesta pernikahan dan bisa membantu mereka yang tidak ingin repot dalam masalah perencanaan pernikahan (Whardana et al., 2021).

### UML

UML (*Unified Modeling Language*) dapat digunakan untuk visualisasi, spesifikasi, kontruksi, serta dokumentasi beberapa bagian dari sistem yang ada pada perangkat lunak (Sumiati et al., 2021). UML menjadi pemodelan yang paling banyak digunakan pengembang sistem untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan desai perangkat lunak dari sebuah sistem, terdapat 13 diagram di dalam UML yang dikelompokkan menjadi 3 bagian (Voutama & Novalia, 2022).

### *Waterfall*

Model *Waterfall* adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang mengikuti metode linear dan berurutan model ini terdiri dari lima hingga tujuh tahap, di mana setiap tahap memiliki tugas dan tujuan yang berbeda (Hidayatullah et al., 2022). Dalam penerapannya, setiap tahap harus diselesaikan sepenuhnya sebelum berlanjut ke tahap berikutnya, dimulai dari langkah pertama hingga tahap akhir (Fachri & Surbakti, 2021). Keunggulan dari model *Waterfall* terletak pada struktur tahapan pengembangannya yang jelas, dengan dokumentasi yang lengkap di setiap tahap. Selain itu, setiap tahap dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan proses yang telah ditetapkan (Solehudin et al., 2023).

### *Black Box Testing*

Tujuan dari metode pengujian *black box* adalah untuk mengevaluasi kinerja sistem aplikasi dan memastikan semua fungsi berjalan sesuai harapan, serta untuk mendeteksi

kesalahan seperti menu yang tidak dapat diakses, dengan demikian *Black Box Testing* merupakan metode pengujian fungsionalitas sistem aplikasi. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan masukan berupa data acak untuk memperoleh hasil yang pasti. Hasil dikatakan pasti jika data yang salah akan ditolak oleh sistem informasi atau tidak tersimpan dalam database. Sebaliknya, jika data yang dimasukkan benar, maka akan diterima dan tersimpan dalam database sistem informasi (Fahrezi et al., 2022)

### **UAT (*User Acceptance Testing*)**

*User Acceptance Testing* (UAT) adalah proses pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan oleh pengguna telah memenuhi kebutuhan mereka, dalam proses ini dibuat dokumentasi sebagai tolak ukur untuk menilai apakah sistem yang dikembangkan dapat diterima oleh pengguna. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna (Taufik et al., 2023). Pengujian yang dilakukan merupakan pengujian sistem, pengujian UAT dilakukan melalui *Google Form* untuk mengevaluasi apakah aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan (Yoel et al., 2024)

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan serta menggambarkan kenyataan-kenyataan yang ada, yang memungkinkan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan dan prefensi dari pengguna, dengan kualitatif penulis lebih dapat menggali persepektif, mengidentifikasi masalah, serta merancang solusi yang sesuai dengan konteks permasalahan sehingga sistem yang akan dibangun lebih efektif. Penelitian ini juga lebih berfokus pada data deskriptif.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi pada intinya adalah kegiatan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap suatu objek atau subjek penelitian. Dari hasil observasi langsung, data yang ingin diperoleh dari Ranni Gallery berupa: a) Sistem pemesanan yang sedang berjalan di Ranni Gallery. b) Layanan jasa yang tersedia

#### **Wawancara**

Teknik wawancara melibatkan proses dialog dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber guna menggali data serta informasi terkait permasalahan yang sedang

dikaji. Dalam hal ini data yang ingin diperoleh adalah: a) Harga dari masing-masing jasa perlengkapan pernikahan yang disediakan oleh Ranni Gallery. b) Proses pemesanan jasa. c) Kebutuhan sistem pemesanan yang bersifat digital d) Fitur-fitur dari sistem yang diinginkan dan dibutuhkan di Ranni Gallery.

### **Studi Literatur**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada yang menjelaskan landasan teori. Dalam hal ini penulis mencari teori-teori dan jurnal peneliti terdahulu, data yang ingin diperoleh dari studi literatur berupa: a) Teori-teori mengenai penelitian yang memperkuat penelitian. b) Informasi mengenai teknologi yang relevan seperti framework pengembangan web dan basis data.

### **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, menghimpun, serta menganalisis dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa teks, gambar, rekaman video, atau bentuk arsip lainnya yang berperan sebagai sumber informasi. Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut: a) Gambar atau foto buku agenda beserta isinya. b) Gambar atau foto nota pembayaran beserta isinya. c) Brosur layanan jasa di Ranni Gallery. d) Video perlengkapan jasa *Wedding Organizer* di Ranni Gallery.

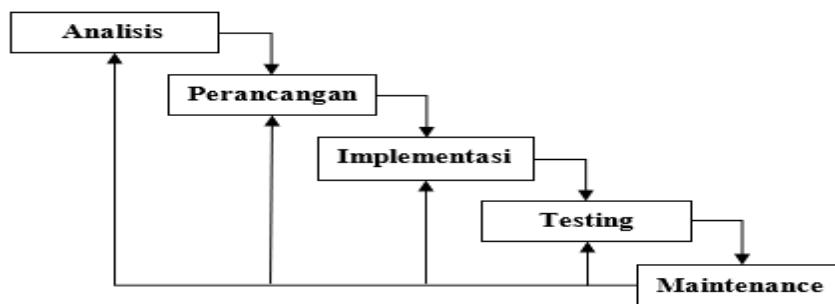
### **Metode Perancangan Dan Pengembangan Sistem**

#### **Metode Perancangan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model UML (Unified Modeling Language) pada perancangan sistem informasi pemesanan jasa *Wedding Organizer*, dimana Proses perancangan sistem informasi pemesanan jasa *Wedding Organizer* ini dimodelkan menggunakan tiga diagram Unified Modeling Language (UML), yaitu use case diagram, activity diagram, dan class diagram. UML digunakan karena merupakan sarana komunikasi yang efektif untuk memvisualisasikan, merencanakan, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak yang kompleks.

#### **Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang dipilih adalah waterfall. Ini adalah pendekatan klasik di mana proses pengembangan berjalan satu arah secara bertahap dan berurutan, layaknya aliran air terjun.



Gambar 1 Tahapan Metode *Waterfall*

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisi Sistem

#### Analisis Sistem Berjalan



Gambar 2 Flowchart Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan analisis yang menjelaskan proses bisnis yang sedang berlangsung pada penyewaan Ranni *Gallery*. Proses pemesanan di Ranni *Gallery* saat ini dilakukan secara manual, yang dimulai kedatangan pelanggan ke lokasi untuk bertanya tentang layanan hingga proses pembayaran. Proses ini memiliki beberapa tahapan yang melibatkan interaksi langsung antara pelanggan dan admin.

#### Kelemahan Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan kajian penulis pada sistem yang ada, ditemukan beberapa kendala atau kekurangan dalam implementasinya, diantaranya:

- Transaksi pemesanan kurang efisien, dimana owner harus memeriksa daftar harga dan menghitung total harga barang secara manual sehingga prosesnya menjadi lama. Pelanggan

juga harus memeriksa daftar harga dan layanan masih dalam bentuk brosur dan untuk pengurangan dan penambahan perlengkapan dilakukan dengan mendiskusikan tentang isi layanan yang ada.

- Bukti transaksi berupa nota yang hanya dicatat di buku agenda dapat mengalami kerusakan sehingga laporan bulanan banyak yang kosong.

### Solusi Permasalahan Sistem

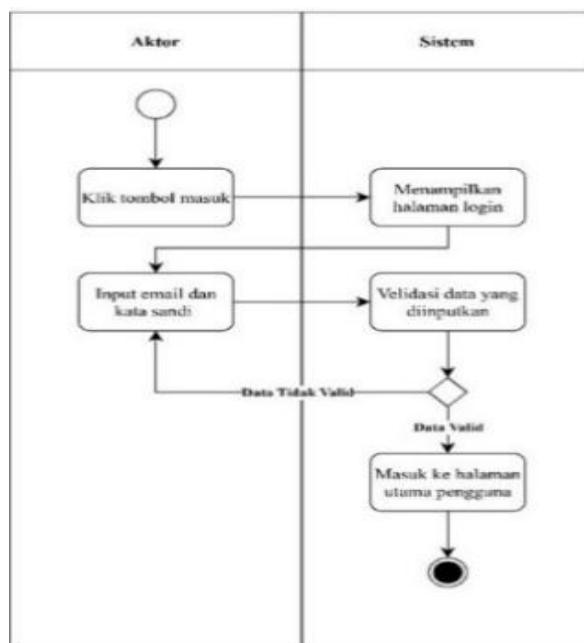
Berdasarkan kajian penulis pada sistem yang ada, ditemukan beberapa kendala atau kekurangan dalam implementasinya, diantaranya:

- Aplikasi yang dirancang akan menampilkan data layanan yang telah dibuat untuk memudahkan pelanggan dalam memilih layanan *Wedding Organizer* yang ada, serta harga tiap perlengkapannya telah di tetapkan secara default sehingga akan memudahkan admin dalam perhitungan sewa layanan pernikahan yang ada dikarenakan telah otomatis.
- Proses pemesanan yang dirancang akan dibuat otomatis sehingga langsung tercatat ke database langsung. Dengan hal itu akan memudahkan admin Ranni Gallery dalam membuat laporan bulanan.

### UML

#### *Activity Diagram*

Berikut ini adalah *Use Case Diagram* dapat dilihat pada gambar berikut ini.



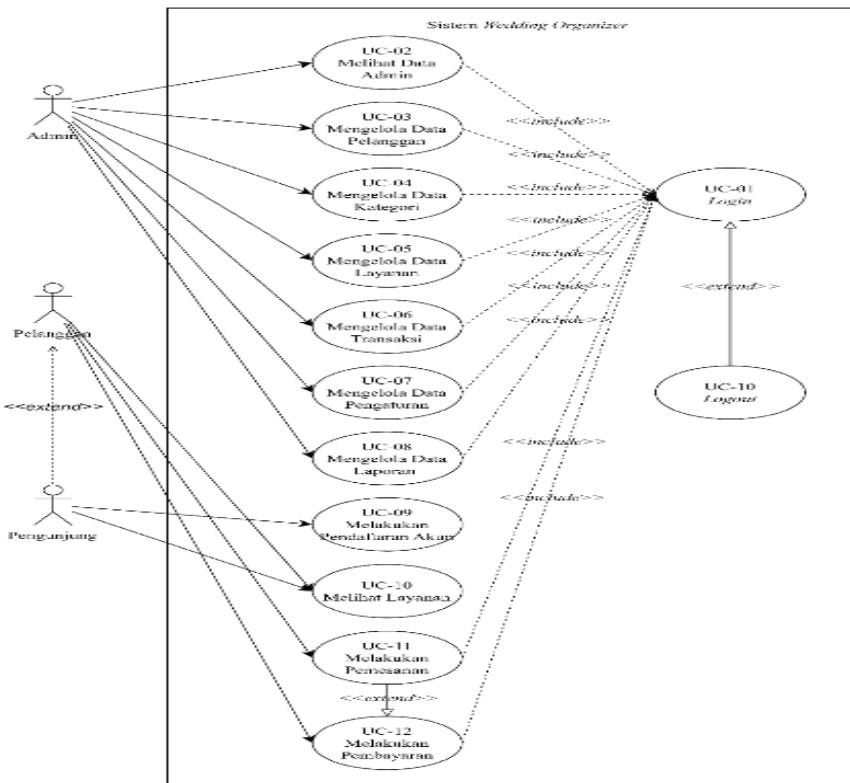
Gambar 4 *Activity Diagram*

Proses *login* dimulai ketika pengguna memasukkan kredensial (email dan kata sandi). Sistem kemudian memvalidasi kredensial tersebut. Jika valid, pengguna diarahkan ke halaman utama. Jika tidak valid, pengguna akan menerima notifikasi kesalahan dan diminta untuk

mencoba lagi. Validasi pada proses ini penting untuk memastikan keamanan akses ke dalam sistem.

### Use Case Diagram

Berikut ini adalah *Use Case Diagram* dapat dilihat pada gambar berikut ini.

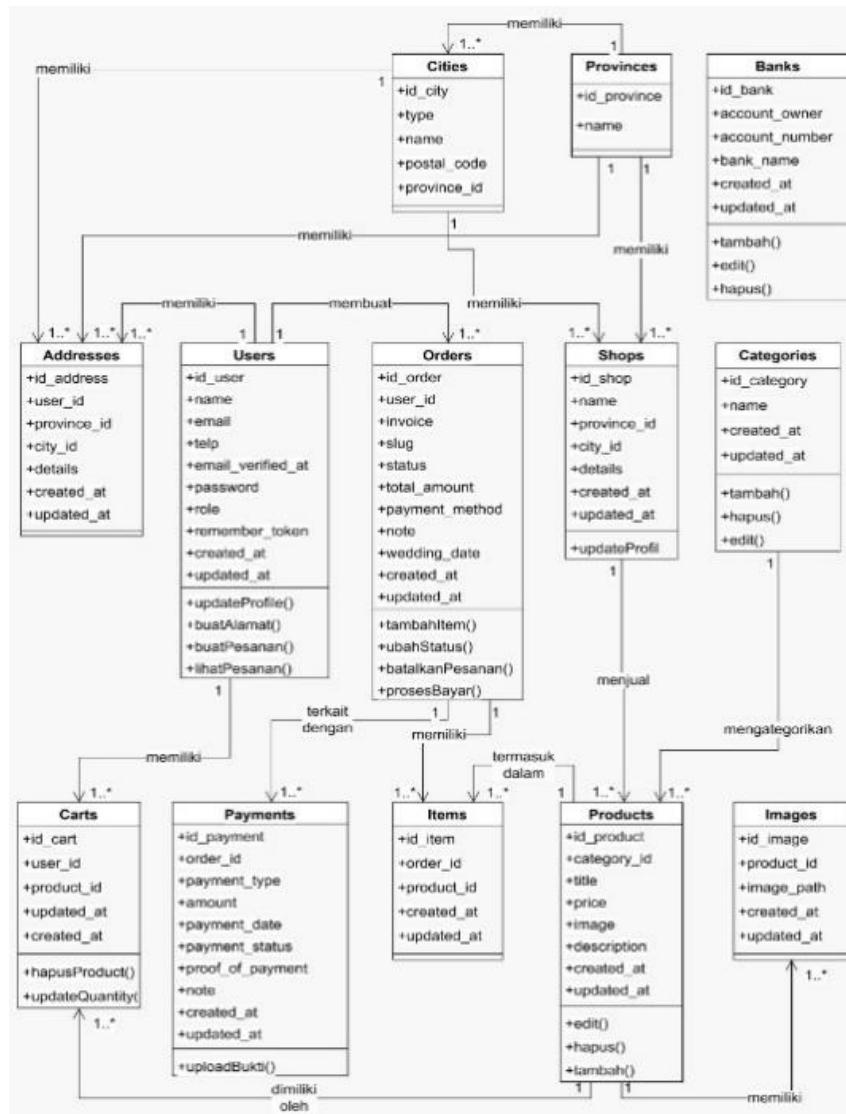


Gambar 3 *Use Case Diagram*

*Use Case diagram* adalah gambaran dari interopsi antara pengguna sistem dengan Ranni Gallery yang dibangun.

### Class Diagram

Berikut ini adalah *Class Diagram* dapat dilihat pada gambar berikut ini.

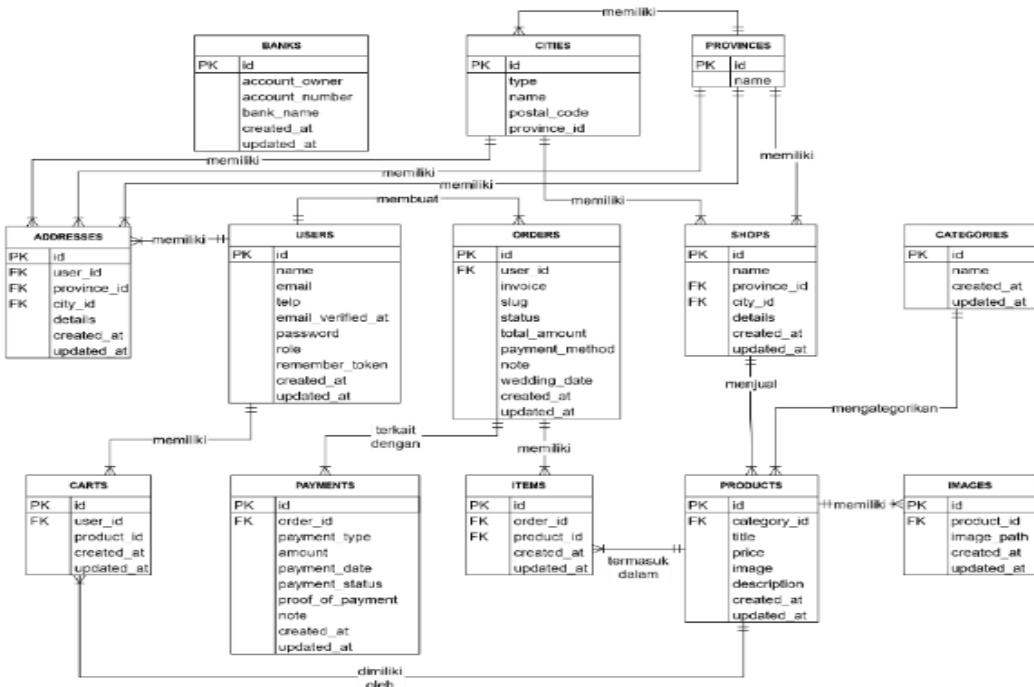


Gambar 5 Class Diagram

Diagram ini menunjukkan struktur kelas dari sistem dan menggambarkan bagaimana kelas-kelas tersebut saling terkait satu sama lain. Dalam konteks sistem informasi *Wedding Organizer*, class diagram tidak selalu mencerminkan isi keseluruhan tabel pada database, melainkan lebih berfokus pada representasi logika bisnis dan hubungan antar entitas yang relevan dalam sistem. Hal ini dilakukan untuk memberikan abstraksi yang jelas terkait interaksi dan fungsionalitas dari masing-masing kelas dalam sistem informasi *Wedding Organizer*.

### Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini adalah *ERD* dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6 Entity Relationship Diagram

Dalam diagram ini, entitas utama seperti users, products, dan orders saling terhubung untuk menggambarkan alur pemesanan layanan pernikahan. Misalnya, entitas users akan memiliki relasi dengan orders yang menunjukkan pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan, dan products. Relasi-relasi ini mencerminkan bagaimana data di dalam sistem saling berinteraksi dan digunakan untuk menjalankan fungsionalitas sistem *Wedding Organizer*.

## Implementasi

### Implementasi Halaman Login

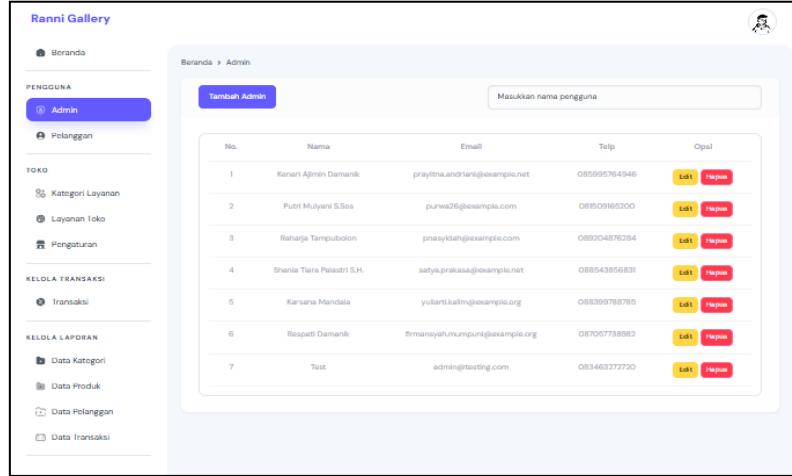
Bentuk implementasi halaman input login pada Ranni Gallery dapat di lihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 7 Implementasi Halaman Login

Implementasi halaman input login digunakan untuk dapat masuk ke beranda pada Ranni Gallery dengan cara memasukkan email dan password sesuai dengan data yang telah tersimpan dalam database. Kemudian klik tombol masuk untuk dapat masuk/login ke halaman sistem.

## Implementasi Halaman Tambah Data Admin

Bentuk implementasi halaman tambah data admin pada sistem yang dibangun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8 Implementasi Halaman Tambah Data Admin

Implementasi halaman tambah data admin merupakan menu yang digunakan untuk menambahkan data admin pada sistem. Setelah mengisi semua kolom *input* dengan lengkap, klik tombol simpan data untuk menyimpan data admin ke dalam *database*.

### Pengujian Black Box

Tabel 1 Tabel Pengujian Black Box Testing

No	Kasus Uji	Langkah Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Pengujian Halaman Login	1. Akses halaman login. 2. Masukkan email dan password yang valid. 3. Klik tombol "Masuk".	Pengguna berhasil login dan diarahkan ke dashboard sesuai perannya (admin/customer).	Valid
2	Pengujian Validasi Login	1. Masukkan email yang tidak terdaftar. 2. Masukkan kata sandi yang salah. 3. Klik tombol "Masuk".	Sistem menampilkan pesan error "Email atau password salah".	Valid
3	Pengujian Registrasi Akun Pelanggan	1. Akses halaman registrasi. 2. Isi semua kolom <i>input</i> dengan data valid. 3. Klik tombol "Buat Akun".	Akun pelanggan berhasil dibuat, dan pengguna diarahkan ke halaman login.	Valid
4	Pengujian Tambah Data Layanan	1. Login sebagai admin. 2. Akses halaman tambah layanan. 3. Isi semua kolom <i>input</i> dengan data valid. 4. Klik tombol "Simpan".	Data layanan berhasil disimpan ke database, dan pesan sukses muncul.	Valid
5	Pengujian Tambah Data Kategori Layanan	1. Login sebagai admin. 2. Akses halaman tambah kategori layanan. 3. Isi semua kolom <i>input</i> dengan data valid. 4. Klik tombol "Simpan".	Data kategori layanan berhasil disimpan ke database, dan pesan sukses muncul.	Valid
6	Pengujian Pemesanan Layanan oleh Pelanggan	1. Login sebagai pelanggan. 2. Pilih layanan yang tersedia. 3. Isi formulir pemesanan. 4. Klik tombol "Pesan".	Pesanan layanan berhasil dibuat, dan status pesanan ditampilkan pada halaman transaksi pelanggan.	Valid

7	Pengujian Pembayaran Transaksi	1. Login sebagai pelanggan. 2. Pilih transaksi dengan status "Belum Dibayar". 3. Klik tombol "Bayar". 4. Isi data pembayaran. 5. Konfirmasi.	Status transaksi berubah menjadi "Lunas", dan bukti pembayaran tersimpan di database.	Valid
8	Pengujian Halaman Jadwal Event	1. Login sebagai admin atau pelanggan. 2. Akses halaman jadwal event.	Informasi jadwal event sesuai pesanan ditampilkan dengan benar.	Valid
9	Pengujian Halaman Dashboard Admin	1. Login sebagai admin. 2. Akses halaman dashboard.	Statistik pengguna, layanan, kategori, dan transaksi ditampilkan dengan benar.	Valid
10	Pengujian Halaman Profil Pengguna	1. Login sebagai pelanggan atau admin. 2. Akses halaman profil. 3. Perbarui data profil. 4. Klik tombol "Simpan".	Data profil pengguna berhasil diperbarui.	Valid
11	Pengujian Laporan Transaksi	1. Login sebagai admin. 2. Akses halaman laporan transaksi. 3. Klik tombol "Cetak Laporan".	Data laporan transaksi berhasil dicetak atau diunduh dalam format PDF.	Valid
12	Pengujian Halaman Beranda untuk Pengunjung	1. Akses halaman beranda tanpa login.	Informasi layanan, harga, kontak, dan deskripsi singkat <i>wedding organizer</i> ditampilkan dengan benar.	Valid
13	Pengujian Filter Layanan berdasarkan Kategori	1. Akses halaman layanan. 2. Pilih kategori tertentu.	Daftar layanan yang sesuai kategori ditampilkan.	Valid
14	Pengujian Hapus Data Layanan	1. Login sebagai admin. 2. Akses halaman daftar layanan. 3. Klik tombol "Hapus" pada salah satu layanan.	Data layanan berhasil dihapus dari database, dan pesan sukses muncul.	Valid
15	Pengujian Otentikasi Akses	1. Coba akses halaman admin tanpa login.	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman login dengan pesan "Akses ditolak".	Valid

Pada tabel 1 merupakan hasil pengujian menggunakan black box testing yang berfokus pada fungsionalitas nya, dengan memiliki jumlah skenario sebanyak 15 skenario.

Diketahui bahwa seluruh 15 skenario pengujian memberikan hasil yang valid. Berdasarkan data ini, persentase keberhasilan sistem dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil pengujian tersebut mendapatkan presentase keberhasilan 100%, yang dilakukan terhadap sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis *website*, dapat disimpulkan bahwa sistem telah memenuhi sebagian besar spesifikasi fungsional yang dirancang. Seluruh fitur utama, seperti *login*, registrasi, pengelolaan data layanan, kategori layanan, pelanggan, transaksi, hingga pelaporan, berhasil diuji dengan hasil yang sesuai dengan ekspektasi.

## Pengujian UAT

Berikut ini merupakan tabel hasil dari UAT responden terhadap pertanyaan yang diberikan.

Tabel 2 Hasil Responden User Acceptance Testing

No	Pertanyaan	Nilai Responden					Bobot
		Sangat kurang setuju $\times 1$	Kurang setuju $\times 2$	Cukup setuju $\times 3$	Setuju $\times 4$	Sangat setuju $\times 5$	
1	Informasi pada website ini relevan dengan apa yang dicari oleh para pengguna	$1 \times 1 = 1$			$4 \times 4 = 16$	$10 \times 5 = 50$	67
2	Susunan menu beserta isi tiap menu pada website sudah sesuai dan rapi				$4 \times 4 = 16$	$11 \times 5 = 55$	71
3	Pemilihan warna pada desain website ini enak dipandang dan tidak membuat mata lelah	$1 \times 1 = 1$			$4 \times 4 = 16$	$10 \times 5 = 50$	67
4	Pengguna tidak mengalami kesulitan saat menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada sistem informasi ini.	$1 \times 1 = 1$			$6 \times 4 = 24$	$8 \times 6 = 48$	73
5	Akses ke dalam sistem telah dibatasi sesuai dengan wewenang atau peran masing-masing pengguna				$4 \times 4 = 16$	$11 \times 5 = 55$	71

Hasil persentase dari setiap pertanyaan disajikan pada Tabel 3 berikut

Tabel 3 Hasil Presentase Pertanyaan User Acceptance Testing

No	Nilai rata-rata	Presentase	Keterangan		
1	$67/15 = 4.46$	$4.46/5*100\% = 89\%$	Design	Presentase Pertanyaan No 1	
2	$71/15 = 4.73$	$4.73/5*100\% = 95\%$		Presentase Pertanyaan No 2	
3	$67/15 = 4.46$	$4.46/5*100\% = 89\%$		Presentase Pertanyaan No 3	
4	$73/15 = 4.86$	$4.86/5*100\% = 97\%$	Efisiensi	Presentase Pertanyaan No 4	
5	$71/15 = 4.73$	$4.73/5*100\% = 95\%$	Fungsi	Presentase Pertanyaan No 5	

Analisis terhadap Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil *User Acceptance Testing* mencapai skor total 93%. Nilai ini merupakan gabungan dari beberapa kategori, yaitu Desain yang mendapatkan rata-rata 91%, Efisiensi dengan 97%, dan Fungsi yang berhasil meraih skor 95%. Berdasarkan hasil total presentase disimpulkan bahwa sistem informasi sangat baik didasari oleh kriteria interpretasi skor yang terdapat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Kriteria Interpretasi Skor

Presentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Setelah dilakukan perhitungan pada pengujian, berikut adalah analisa yang diperoleh dari pengujian *user acceptance testing*.

- Analisa Pertanyaan Pertama

Data pertanyaan pertama pada Tabel 4 menunjukkan skor rata-rata 4,46 (dari total 67 dibagi 15). Skor ini setara dengan 89% atau "Sangat Baik", yang membuktikan bahwa informasi pada website sangat relevan bagi para pengguna.

- **Analisa Pertanyaan Kedua**

Pertanyaan kedua pada Tabel 4 mencapai skor 95% atau "Sangat Baik", yang dihitung dari rata-rata 4,73 (total skor 71 dari 15 responden). Hasil ini mengonfirmasi bahwa tata letak dan konten menu website sudah sangat sesuai dan rapi.

- **Analisa Pertanyaan Ketiga**

Pertanyaan ketiga di Tabel 4 berhasil meraih skor 89% atau "Sangat Baik", yang dihitung dari rata-rata 4,46 (total skor 67 dari 15 responden). Hasil ini mengonfirmasi bahwa skema warna website dinilai nyaman dan tidak melelahkan mata pengguna.

- **Analisa Pertanyaan Keempat**

Pertanyaan keempat pada Tabel 4 berhasil meraih skor 97% atau "Sangat Baik", yang dihitung dari rata-rata 4,86 (total skor 73 dari 15 responden). Hasil ini membuktikan kemudahan sistem bagi pengguna dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

- **Analisa Pertanyaan Kelima**

Pertanyaan kelima di Tabel 4 berhasil meraih skor 95% atau "Sangat Baik", yang dihitung dari rata-rata 4,73 (total skor 71 dari 15 responden). Hasil ini mengonfirmasi bahwa pembatasan akses sesuai peran pengguna sudah berjalan dengan sangat baik.

- **Analisa Presentase Total**

Presentase total diperoleh dari penjumlahan presentase pertanyaan 1 sampai dengan 5 dan dibagi dengan jumlah total pertanyaan, sehingga diperoleh presentase hasil total pertanyaan yaitu 93% dengan keterangan kriteria interpretasi skor yaitu sangat baik yang artinya pertanyaan dengan kategori desain, efisiensi, dan fungsi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## **Analisis Hasil Yang Dicapai**

### **Kelebihan Sistem**

- Sistem berhasil memberikan solusi digital untuk pengelolaan data layanan, kategori layanan, pelanggan, transaksi, dan laporan.
- Antarmuka pengguna yang *user-friendly* memungkinkan admin dan pelanggan untuk menggunakan sistem tanpa kesulitan berarti.
- Sistem mampu membatasi akses dengan mekanisme login yang sesuai, sehingga data pelanggan dan transaksi terlindungi.

### **Kekurangan Sistem**

- Sistem ini belum menerapkan sistem pembayaran melalui *payment gateway*.
- Sistem ini belum menerapkan *backup* otomatis data karena masih dalam tahap perancangan.

- Sistem ini belum bisa mendeteksi secara otomatis untuk pemesanan di hari dan tanggal yang sama.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, Penelitian ini berhasil merancang sistem informasi pemesanan jasa *Wedding Organizer* berbasis web di Ranni Gallery Palembang. Pembuatan sistem infromasi pemesanan jasa *Wedding Organizer* dirancang menggunakan PHP, MySQL dan model UML serta framework laravel. Hasil pengujian sistem berdasarkan Backbox Testing yang berfokus pada fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal kode memiliki presentase sebesar 100% berdasarkan perhitungan yang artinya sistem informasi pemesanan jasa *Wedding Organizer* di Ranni Gallery Palembang memberikan hasil yang sukses atau berhasil dan berjalan sesuai fungsinya. Setelah melakukan evaluasi sistem dengan menggunakan user acceptance testing lewat kuisioner yang diberikan kepada tiga user yaitu admin, pelanggan, dan pengunjung. Setelah diperhitungkan maka total presentase keseluruhan yaitu 93%, berdasarkan hasil total presentase disimpulkan bahwa sistem informasi sangat baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Alim, F. M., & Palasara, N. (2022). Sistem informasi pemesanan jasa fotografi pada PT. Nuansa Putra Alikarya Omaji Project. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 34–41.
- Aman, M. (2021). Pengembangan sistem informasi wedding organizer menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek pada CV Pesta. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–60.
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94–98.
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration Business & Organization*, 2(1), 8–15.
- Effendy, E., & Mulyono, H. (2020). Analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan dan penjualan pakaian muslim berbasis web pada Toko Hidayatullah Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(4), 526–538.
- Fachri, B., & Surbakti, R. W. (2021). Perancangan sistem dan desain undangan digital menggunakan metode Waterfall berbasis website (Studi kasus: Asco Jaya). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 263–267.
- Fahrezi, A., Salam, F. N., Ibrahim, G. M., Syaiful, R. R., & Saifudin, A. (2022). Pengujian Black Box Testing pada aplikasi inventori barang berbasis web di PT. AINO Indonesia. *LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 1(1), 1–5.

- Heryadi, R., & Wicaksono, B. S. (2022). Perancangan sistem informasi pemesanan jasa penyelenggara pernikahan berbasis web pada CV. Sahabat Decoration. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, 1(2), 162–170.
- Hidayatullah, D., Ardiansyah, T., & Styawati, S. (2022). Sistem informasi reservasi pelayanan dan penyewaan fasilitas lapangan futsal berbasis web dengan metode Waterfall. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(3). (tanpa halaman, tambahkan jika tersedia)
- Mufid, F. L., & Nail, M. H. (2021). Upaya pencegahan pernikahan usia dini pada remaja di Kelurahan Jember Lor Kabupaten Jember. *Jurnal Rechtens*, 10(1), 109–120.
- Solehudin, A.-A., Fariz, N., Wahyu, N., Permana, R. F., & Saifudin, A. (2023). Rancang bangun digitalisasi persediaan barang berbasis web menggunakan metode Waterfall. *LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 1(4), 1000–1005.
- Sumiati, M., Abdillah, R., & Cahyo, A. (2021). Pemodelan UML untuk sistem informasi persewaan alat pesta. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 79–86.
- Taufik, A., Doharma, R., & Saputro, W. H. (2023). Metode UAT pada implementasi sistem informasi penyewaan dan perawatan mesin fotocopy berbasis web. *Infotech: Journal of Technology Information*, 9(2), 177–186.
- Voutama, A., & Novalia, E. (2022). Perancangan sistem informasi plakat wisuda berbasis web menggunakan UML dan model Waterfall. *Syntax: Jurnal Informatika*, 11(1), 36–49.
- Whardana, R. A., Budiman, E., & Setyadi, H. J. (2021). Sistem informasi wedding organizer Rumah Pengantin Rose berbasis web. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 5(1), 65–72.
- Yoel, Y. M. P., Suwitno, S., & Wijaya, A. (2024). Analisis dan perancangan sistem informasi aplikasi kost berbasis website dengan metode pengujian UAT (User Acceptance Test). *ALGOR*, 6(1), 60–72.